

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Angka keterbacaan lembar CPPT masih belum 100%, berdasarkan hasil penelitian lembar CPPT yang terbaca 76,8% sedangkan yang tidak terbaca 23,2%. Ketidakterbacaan lembar CPPT dikarenakan kendala tulisan PPA yang sulit dibaca hingga penulisan lembar CPPT yang tidak lengkap.

- 2) Penyebab ketidakterbacaan rekam medis pada waktu pelaksanaan kodefikasi diagnosis penyakit dan tindakan di RSUD Kanjuruhan terjadi karena belum adanya SOP atau Regulasi yang mengatur tata cara penulisan berkas rekam medis seperti penggunaan huruf balok atau huruf kapital pada singkatan dan diagnosis tertentu, masing-masing PPA memiliki tulisan yang berbeda-beda sehingga mengharuskan petugas untuk menelaah kembali formulir yang lain untuk mengetahui keterbacaan tersebut, penulisan CPPT yang tidak lengkap dan runtut, sulit memahami dan membaca SOAP pada lembar CPPT karena tidak pernah diajarkan saat masa perkuliahan dulu serta pembetulan kesalahan penulisan rekam medis yang tidak tepat.

5.2 Saran

- 1) Pembuatan SOP mengenai tata cara penulisan berkas rekam medis segera dilaksanakan agar PPA memiliki acuan dalam penulisan berkas rekam medis dan mempermudah petugas rekam medis dalam melakukan kodefikasi penyakit dan tindakan pasien.

- 2) Pembuatan penetapan standar waktu untuk pelaksanaan di bagian koding dan indeksing segera dilaksanakan agar petugas koding dan indeksing memiliki standar atau acuan dalam pelaksanaan koding dan indeksing di RSUD Kanjuruhan.